



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi yang telah dilakukan di PT Makro Rekat Sekawan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 1 proses level yang mencapai target perhitungan yang dipilih langsung oleh direktur utama PT Makro Rekat Sekawan yaitu EDM02, yang ditargetkan mendapat level 2 dan dalam kenyataannya mendapatkan level 2. Tiga proses lainnya tidak mencapai level yang ditargetkan yaitu MEA01 yang terhenti di level 1 namun memiliki target perhitungan mencapai level 2, EDM01 yang terhenti di level 2 yang ditargetkan mencapai level 3, dan DSS06 yang proses perhitungan levelnya terhenti di level 1 dengan target yang ingin dicapai adalah level 2.
2. Rekomendasi secara keseluruhan adalah bertujuan agar tiap proses yang terpilih berdasarkan COBIT 5.0 mencapai target yang sudah di prediksi oleh direktur utama perusahaan dimana rekomendasi terpenting saat ini adalah memperbaiki relasi antara divisi gudang dengan penjualan dan divisi penjualan dengan *customer* agar tidak terjadi *miss* komunikasi sehingga tidak ada lagi ketidakcocokan dokumen dan data agar proses bisnis bisa berjalan dengan baik.

## 5.2 Saran

Dari pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi PT Makro Rekat Sekawan menggunakan kerangka kerja COBIT 5.0 hasilnya cukup memuaskan. Namun, terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan oleh PT Makro Rekat Sekawan agar perusahaan dapat melakukan tata kelola dengan lebih baik. Terdapat masukan yang diberikan kepada perusahaan antara lain:

1. Rutin melakukan pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi pada proses lain agar dapat mengetahui sejauh mana tata kelola teknologi informasi selaras dengan kegiatan operasional perusahaan dan mengetahui kekurangan perusahaan dalam manajemen data-data perusahaan.
2. Diharapkan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan audit dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan berjalan dengan terus menerus mengingat tindak lanjut merupakan alat kontrol bagi manajemen dalam melaksanakan rekomendasi

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A